

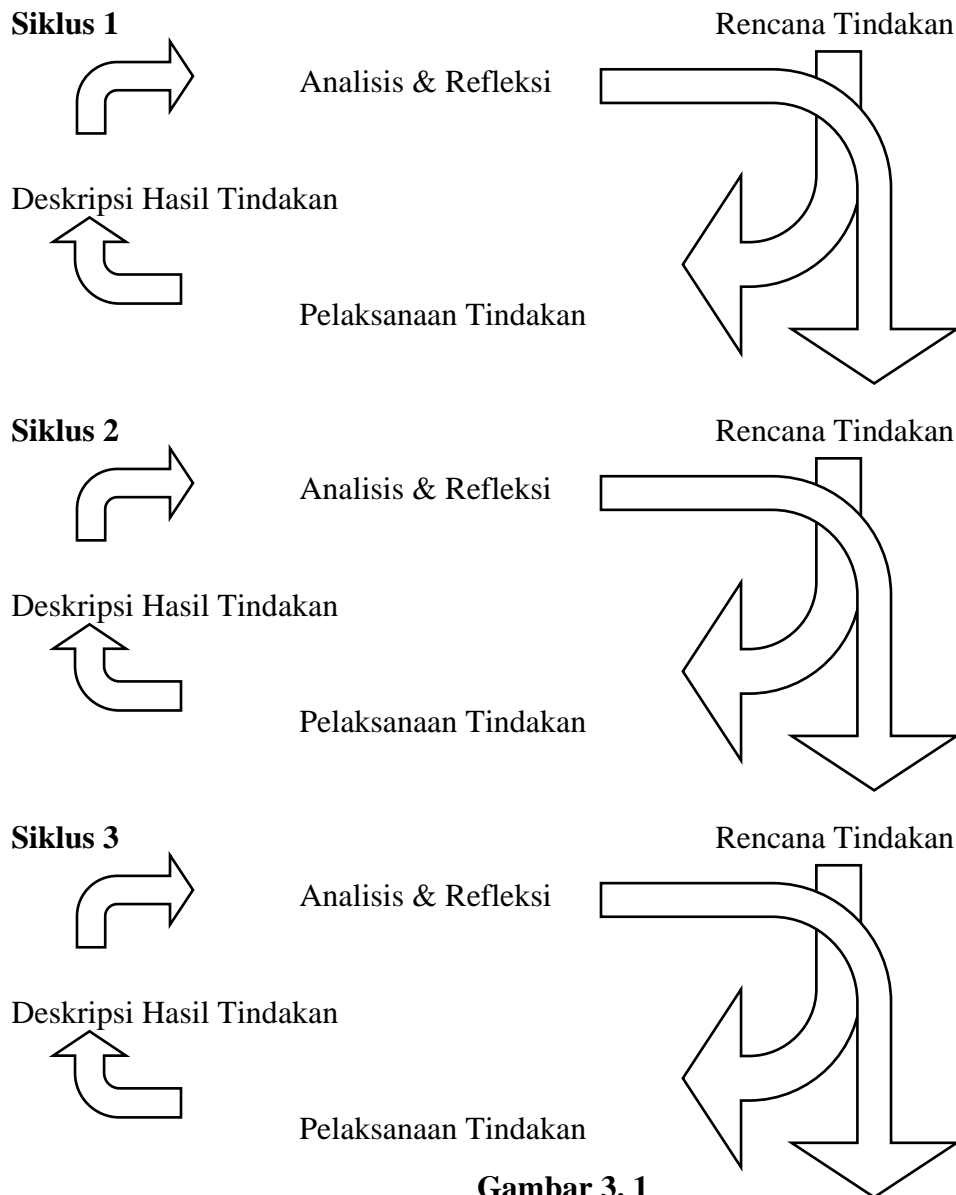
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan dianut.” Sehubungan dengan pernyataan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta unsur kebahasaan secara lisan dan tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tampubolon (2014:19), “PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.” Heryadi (2014:65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Metode penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses hasil tindakan (*observasi an evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan berdasarkan pendapat tersebut penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi 2014:64)

Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun sebuah perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan yang dibuat yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi yang akan disampaikan pada peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
- c. Membuat instrumen penilaian.
- d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
- b. Menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mengenai materi menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.
- c. Melakukan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

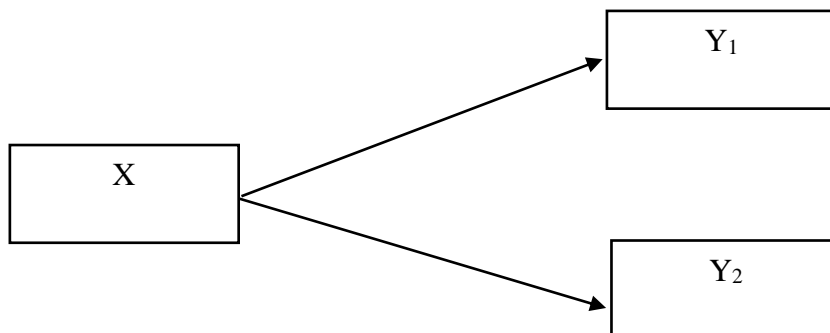
4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Numbered Head Together*) dalam meningkatkan kemampuan

menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut gambar desain penelitian



Gambar 3. 2
Desain Penelitian
(Heryadi 2014:124)

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Numbered Head Together* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur serta kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2014: 125) menegaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu Variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan, penulis dapat menentukan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menyajikan informasi berdasarkan teks eksplanasi dengan memperhatikan stuktur serta kaidah kebahasaan secara lisan dan tulis pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas berapa?
2	Apa saja materi di semester 1 yang ibu ajarkan?
3	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi?

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Dalam penelitian yang menjadi sumber data penelitian adalah guru Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Tien Herlina S.Pd., dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII A dengan jumlah peserta didik laki-laki 14 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

Tabel 3. 2
Daftar Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agus	L
2.	Allya Puri Hendira	P
3.	Amanda Aminatu Zahra	P
4.	Athayyad Fayruz Michaelia	P
5.	Candra Pratama Mubarok	L
6.	Dafa Prayoga	L
7.	Dea Rahmalia	P
8.	Didit Nugraha	L
9.	Dilwyn Chris Filbert	L
10.	Ergiana Ameliana	P
11.	Febrian Putri Anjani Ayuningtyas	P
12.	Fikri Mohamad Faruk	L
13.	Irva Minarti	P
14.	Misbahul Palah	L
15.	Mohamad Arul Maulana Ilham	L
16.	Muhammad Febian	L
17.	Muldan Muldani	L
18.	Nopal Taupik Rahman	L
19.	Putri Azura Nurul Aziz	P
20.	Rachmi Nurhasanah	P
21.	Rafly Ramadhany	L
22.	Rakha Denis Putriani	L
23.	Rani Syahlatunnisa	P
24.	Rifki Aditia	L
25.	Serly Qaka Rahmathin	P
26.	Silvia Pebriane	P
27.	Syakila Maulani	P
28.	Tias Berlinda	P

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif selalu menyimak penjelasan guru.	3	Aktif
Peserta didik sering menyimak penjelasan guru.	2	Kurang aktif
Peserta didik kadang-kadang menyimak penjelasan guru.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	3	bersungguh-sungguh
Peserta didik sering menyelesaikan tugas kurang tepat waktu.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik kadang-kadang menyelesaikan tugas tepat waktu.	1	Tidak bersungguh-sungguh

3) Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu bekerja sama jika menyimak, berani bertanya dan berpendapat.	3	Kerja sama
Peserta didik sering bekerja sama jika hanya menyimak, tidak bertanya, dan tidak berpendapat.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik kadang-kadang bekerja sama jika tidak menyimak, tidak bertanya, dan tidak berpendapat.	1	Tidak kerja sama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu mengerjakan semua tugas dari guru.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik sering mengerjakan sebagian besar tugas dari guru.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik kadang-kadang mengerjakan sebagian kecil tugas dari guru.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 18 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kalian menyukai materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT)?			
2.	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

3. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran silabus sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22

Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah,

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rencana tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Peneliti melaksanakan observasi sehingga dapat memperoleh permasalahan yang ada di sekolah. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang terdapat pada SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022, ditemukan masalah yaitu masih banyak siswa yang belum mampu menelaah dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaannya. Setelah

mengetahui permasalahan ini, penulis memilih cara untuk memecahkan masalah tersebut menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, penulis menyusun program rencana tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tindakan yang digunakan berupa pedoman observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan angket. Selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan disesuaikan dengan RPP untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah dan meyanjikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebasahaan teks eksplanasi.

Penulis dapat memperoleh informasi yang bisa dijadikan bahan analisis. Penulis mendeskripsikan presentase peserta didik yang mampu mencapai SKBM dan presentase peserta didik yang belum mencapai SKBM. Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu. Data hasil analisis dan refleksi menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari teks ekplanasi.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.

3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data peneliti yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 18 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dari Desember 2022 sampai dengan Mei 2022. Pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 dan Jum'at 20 Mei 2022 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Mei 2022 dan Jum'at, 27 Mei 2022.